

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA
PERUSAHAAN PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING
COMPANY Tbk PERIODE 2018-2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ANISA EKA MEDIANA

B 100 190 106

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA
PERUSAHAAN PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING
COMPANY Tbk PERIODE 2018-2020**

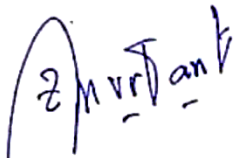
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANISA EKA MEDIANA
B 100 190 106

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Sri Murwanti, S.E., M.M.
NIK. 647

HALAMAN PENGESAHAN

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGUNAKAN METODE *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PERUSAHAAN PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2018-2020

Oleh :

ANISA EKA MEDIANA

B100190106

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Kamis, 22 Desember 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. **Dr. Moechammad Nasir, S.E., M.M.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Sri Murwanti, S.E., M.M.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Jati Waskito, S.E., M.Si.**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

(Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si)

NIK. 829

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Januari 2023
Penulis



ANISA EKA MEDIANA
B100190106

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PERUSAHAAN PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk PERIODE 2018-2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2018-2020 jika diukur dengan metode *Market Value Added* (MVA). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri bidang *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel penelitian ini berupa PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2018-2020. Metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan penciptaan nilai menggunakan metode MVA. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai $MVA > 0$ artinya nilai perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk lebih besar dibanding modal yang diinvestasikan artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah, sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik.

Kata Kunci : Market Value Added (MVA) dan kinerja keuangan

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of the company PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk for the period 2018-2020 if measured using the Market Value Added (MVA) method. This type of research is quantitative research, the population in this study is a food and beverage industrial manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the sample of this research is PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Data collection techniques using the method of documentation in the form of the annual financial statements of PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk period 2018-2020. The method of measuring the company's financial performance is based on value creation using the MVA method. The results of this study indicate the value of $MVA > 0$ means the value of the company PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk is greater than the invested capital, meaning that the company is able to create added value, so that the company's financial performance is said to be good.

Keywords: Market Value Added (MVA) and financial performance

1. PENDAHULUAN

Ekonomi sekarang tumbuh dengan cepat membuat persaingan dunia bisnis lebih tinggi. Kinerja keuangan merupakan usaha untuk mengukur kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan laba, hingga akan terlihat prospek dan

perkembangan. Manfaat kinerja keuangan untuk mengukur seberapa besar prestasi yang telah diraih perusahaan yang dilihat dari tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan, menilai dari kontribusi pencapaian pada tujuan perusahaan sebagai dasar dari penentuan strategi di perusahaan, dan memberikan petunjuk pembuatan keputusan untuk dasar dalam kebijakan menanamkan modal untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Kinerja keuangan pada penggunaan di manajemen adalah pedoman dalam mengelola sumber daya. Laporan kinerja keuangan untuk melihat bagaimana situasi didalam keuangan perusahaan dimasa lalu dan memprediksikan keuangan perusahaan dimasa mendatang. Untuk mendapatkan lebih banyak informasi pada laporan keuangan, diperlukan analisis laporan keuangan. Pemimpin perusahaan ataupun manajemen membutuhkan laporan yang telah dianalisis, dengan hasil laporan keuangan mampu membantu dalam pengambilan keputusan pada masa mendatang.

Kinerja keuangan perusahaan terlihat dari meningkatnya tampilan laporan keuangan. Keadaan dan posisi keuangan secara signifikan mempengaruhi harga saham. Harga saham perusahaan menggambarkan value dari perusahaan, jika perusahaan mampu memperoleh standar kinerja yang tinggi maka akan lebih menarik bagi investor. Kinerja yang diperoleh perusahaan dilihat pada laporan keuangan yang dipublikasi.

Analisis rasio keuangan diaplikasikan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan menekan kegiatan keuangan, metode EVA untuk melihat kinerja dengan memperhatikan kepentingan dan harapan dari para investor, maka dapat diketahui seberapa banyak biaya yang akan dikeluarkan dalam menggunakan modal usaha. Penggunaan EVA bisa menjadi referensi untuk memberi informasi terkait biaya modal sebagai bentuk kompensasi dana yang akan dipergunakan dalam pembiayaan investasi. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan tidak hanya dengan metode EVA, tetapi juga dengan metode MVA.

MVA dikenal sebagai nilai pasar dari keseluruhan saham dan hutang perusahaan, ini menunjukkan seberapa banyak perolehan investor jika seluruh investasinya dalam bentuk obligasi dan saham yang akan dijual ke dalam pasar finansial dikurangi jumlah investasi. MVA adalah hasil kinerja perusahaan

berdasarkan beragam penanaman modal yang dilakukan atau akan dilakukan. Meningkatnya MVA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham.

Menurut Mustoffa (2009), MVA sebagai tujuan primer dari perusahaan untuk menekankan dalam kemakmuran para pemegang saham. MVA merupakan konsep dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dari aspek eksternal dengan pengurangan antara nilai pasar saham dan nilai buku saham. Investor mendapatkan keuntungan dari memaksimalkan kekayaan dan lebih mudah untuk membenarkan sumber daya yang limit yang dibagikan dengan cara yang efektif. Menurut Hamid (2012), memaksimalkan kekayaan investor dengan cara meminimumkan market value yang berasal dari saham dan total dari modal equity kemudian akan diserahkan kepada para investor.

Di Indonesia, industri makanan dan minuman memberikan pengaruh positif bagi negara dengan jumlah masyarakat yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Dengan peningkatan pembelian para konsumen menjadikan produk makanan dan minuman tersedia lebih luas. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengungguli para penjual susu murni berkualitas dan produk lainnya untuk semua pelanggan serta sejumlah ragam brand. Pertumbuhan perusahaan ketat dengan persaingan perusahaan yang memiliki produk sejenis.

Berdasarkan Top Brand Awards tahun 2016-2020 susu UHT Ultra Milk menduduki peringkat tertinggi. Perusahaan terbesar yang ada dalam kondisi untung karena menunjukkan kesuksesan berkelanjutan dari hasil strategi dan berkembang besar dengan beragam produk yang dibeli oleh konsumen seluruh Indonesia. Dalam meraih dan menjaga kinerja yang diperlukan, perusahaan membutuhkan evaluasi kinerja keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi pengaruhnya. Metode yang akan saya pergunakan dalam penelitian ini untuk pengukuran kinerja keuangan adalah Market Value Added (MVA).

Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2018 – 2020”.

2. METODE

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penentuan sampel dengan purposive sampling. sampel yang digunakan adalah PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu berupa angka-angka dalam laporan keuangan perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2018 – 2020. Sumbernya data sekunder berupa laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan rugi/laba yang dapat di akses melalui www.idx.co.id pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2018 – 2020. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Variabel yang diteliti metode Market Value Added (MVA), nilai pasar, dan modal yang diinvestasikan (Invested Capital).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan perusahaan bidang food & beverage. Sejak tahun 1960-an, bisnis keluarga ini didirikan oleh Achmad Prawirawidjaja. Pada awalnya perusahaan melakukan pengolahan sederhana dalam memproduksi produk susu. Pada tahun 1974, perusahaan mulai beroperasi secara komersial yang terletak di jalan Cimoreme No.131 di Padalarang, kabupaten Bandung Barat. Tempat yang dipilih oleh perusahaan sangat strategis karena berada didekat area pertanian dan peternakan, sehingga perusahaan lebih mudah dalam mendapatkan bahan baku dan pengiriman produk. Bahan baku susu murni berasal dari sapi di Koperasi Peternak Bandung Selatan, Pangalengan dan Koperasi Unit Desa lainnya, sedangkan untuk pasokan daun teh diambil dari PT Perkebunan. Berbagai bahan baku produksi bahan kemasan aseptik dan produk minuman UHT mengandalkan impor.

Perseroan bergerak di bidang industri minuman dan makanan, yaitu berupa susu bubuk, susu kental manis, dan minuman aseptik yang berteknologi UHT serta pengemasan menggunakan karton. Perusahaan juga memproduksi konsetrat buahan tropis dan teh celup. Perusahaan menjual produknya melalui

penjualan secara langsung maupun tidak langsung, serta penjualan yang dilakukan dipasar modern.

Pada tahun 1975, perusahaan secara komersial melakukan produksi untuk produk minuman “Ultra Milk”. Tahun 1978, perusahaan memproduksi minuman “Buavita”. Tahun 1981, perusahaan memproduksi minuman “Teh Kotak”. Tahun 1981, untuk dapat memproduksi dan menjual produk keju Kraft perusahaan telah menandatangani sebuah perjanjian lisensi bersama Kraft General Food Ltd, USA. Tahun 1994, perusahaan memasuki industri susu kental manis dan di tahun 1995 melakukan produksi susu bubuk.

Perusahaan memiliki skill dalam pengembangan produk baru yang menjadi faktor pendorong dalam pertumbuhan perusahaan, produk baru yang dihasilkan guna memenuhi kebutuhan pelanggan seperti Ultra Mimi dan Teh Kotak Less Sugar. Dalam memperluas jangkauan produk dan penambahan efisiensi dari proses pembuatan produk, perusahaan memiliki tim khusus dibidang penelitian dan pengembangan. Saat ini terdapat 60 lebih produk UHT yang telah berhasil diproduksi oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam meningkatkan skill perencanaan perusahaan menggunakan sistem manajemen kinerja bisnis Hyperion.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan. Sedangkan misinya adalah Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.

Sampai saat ini terdapat 8 anak perusahaan Ultrajaya, anak perusahaan itu adalah :

1. PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju.
2. PT Nikos Distribution Indonesia bergerak di bidang distribusi, perdagangan, angkutan, dan jasa.
3. PT Nikos Intertrade bergerak di bidang logistik.

4. PT Ultra Ito-En Manufacturing bergerak di bidang industri minuman RTD (ready to drink) dengan kemasan botol PET.
5. PT Ito-En Ultrajaya Wholesale bergerak dalam memasarkan, menjual, dan mendistribusikan produk yang diproduksi oleh PT Ultra Ito-En Manufacturing.
6. PT Ultra Sumatera Dairy Farm bergerak di bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan.
7. PT Ultra Peternakan Bandung Selatan bergerak di bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan.
8. PT Tirta Talaga Jaya bergerak di bidang water management.

3.2 Hasil Analisis

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai Pasar
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham Akhir Tahun	Nilai Pasar
2018	577.676	1350	779.862.600
2019	577.676	1680	970.495.680
2020	577.676	1600	924.281.600

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka nilai pasar yang diperoleh PT. Ultra Jaya Milk Industri Dan Trading Company Tbk periode 2018-2020 yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 779.862.600.000.000,00, tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp. 970.495.680.000.000,00, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 924.281.600.000.000,00.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Modal yang diinvestasikan (IC)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	Modal yang diinvestasikan
2018	780.915	4.774.956	635.161	4.920.710
2019	953.283	5.655.139	836.314	5.772.180
2020	3.972.379	4.781.737	2.327.339	6.426.777

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka *Invested Capital* yang diperoleh PT. Ultra Jaya Milk Industri Dan Trading Company Tbk periode 2018-2020 yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 4.920.710.000.000,00, tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi

Rp. 5.772.180.000.000,00, dan pada tahun 2020 naik menjadi sebesar Rp. 6.426.777.000.000,00.

Tabel 3. Hasil Perhitungan MVA
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nilai Pasar	Modal yang diinvestasikan	MVA
2018	779.862.600	4.920.710	774.941.890
2019	970.495.680	5.772.180	964.723.500
2020	924.281.600	6.426.777	917.854.823

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Dan Trading Company Tbk periode 2018-2020 menunjukkan hasil yang berbeda setiap tahunnya yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 774.941.890.000.000,00, tahun 2019 terjadi kenaikan menjadi Rp. 964.723.500.000.000,00, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 917.854.823.000.000,00.

3.3 Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data menunjukkan bahwa selama periode penelitian ini PT. Ultra Jaya Milk Industri Dan Trading Company Tbk selalu memperoleh nilai positif dan cenderung mengalami kenaikan walaupun sempat menurun di tahun 2020. Sesuai yang dikatakan (Kaba et al., 2018) MVA yang bernilai positif merupakan kinerja perusahaan yang dikatakan sehat atau dapat dikatakan bahwa pihak manajemen mampu untuk meningkatkan aset dari perusahaan dan pemegang saham. Sebaliknya, MVA yang bernilai negatif merupakan kinerja perusahaan tidak sehat atau dapat dikatakan bahwa pihak manajemen tidak dapat atau telah mengurangi aset perusahaan dan pemegang saham. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang didapatkan bahwa nilai $MVA > 0$ di tahun 2018 yang artinya jika nilai MVA positif maka tahun 2018 perusahaan telah mampu untuk menambah nilai atau keuntungan sebesar Rp. 774.941.890.000.000,00, tahun 2019 nilai MVA naik menjadi Rp. 964.723.500.000.000,00 dan tahun 2020 terjadi penurunan menjadi Rp. 917.854.823.000.000,00. Artinya nilai pasar dari perusahaan lebih besar

dibandingkan dengan invested capital sehingga kinerja perusahaan dapat dikatakan baik atau mampu dalam menciptakan nilai tambah untuk para pemegang saham.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil perolehan pada penelitian ini disimpulkan bahwa dalam mengukur sebuah kinerja keuangan yang digunakan dengan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Ultra Jaya Milk Industri Dan Trading Company Tbk sudah dikatakan baik yaitu dibuktikan dengan memperoleh perhitungan dari hasil nilai MVA yang positif atau lebih dari nol.

4.2 Saran

Saran yang dikemukakan penulis berdasarkan dengan penelitian ini diberikan supaya dapat ditinjau kembali, diantaranya :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk menambah periode penelitian selanjutnya, supaya bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat dan adanya penelitian dapat digunakan sebagai masukan dengan topik yang sama.
2. Pada penelitian selanjutnya dalam analisis alat ukur, diharapkan menggunakan metode lain selain MVA.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya untuk memperbanyak sampel dalam penelitian dan tidak hanya satu perusahaan saja atau perusahaan lain dengan profitabilitas yang stabil sehingga nilai MVA yang dihasilkan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hamid, A. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Kasus pada PT Astra International , Tbk . Periode Tahun 2008-2012). *Business and Finance Journal*, Vol.1, No.1.

Kaba, T. M. A. ., Jati, H., & M.Ndoen, W. (2018). Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added Dan Market Value Added Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management*, 6(1), 83–101.

Mustoffa, A. F. (2014). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan

- Economic (EVA) Dan (MVA). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 13(02), 22–33.
- Sulaiman, Sari, K. R., & Putri, N. E. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntanika*, 5(2), 113–128.
- <http://www.journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/viewFile/122/110>
- Young, S David & Byrne, S. F. (2001). *EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis dan Implementasi*. Salemba Empat.